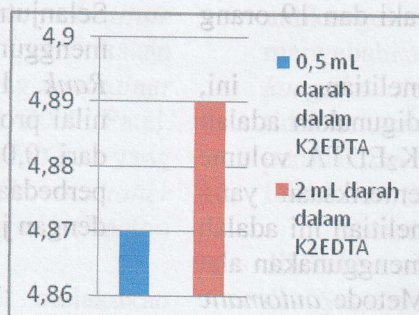


Tabel 2. Hasil pemeriksaan Leukosit

| | Hasil Pemeriksaan Sampel | | | | p value |
|--|--------------------------|------|--------|------|---------|
| | Mean | | SD | | |
| Volume Darah (mL) | 0,5 mL | 2 mL | 0,5 mL | 2 mL | 0,01 |
| Leukosit (x 10 ⁶ /μL darah) | 4,87 | 4,89 | 0,70 | 0,68 | |



Gambar 1. Hasil Pemeriksaan Leukosit antara volume darah 0,5 mL dan 2 mL terhadap K₂EDTA.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2. Hasil penelitian pemeriksaan leukosit didapatkan terjadi penurunan sebanyak 2% antara jumlah leukosit dengan darah K₂EDTA 0,5 mL dan 2 mL.

Menurut Novel *et al* (2012) dan Wirawan R (2004), terjadinya penurunan jumlah leukosit disebabkan karena adanya hemodilusi yang terjadi akibat perpindahan cairan dari dalam sel keluar dari sel tersebut untuk mempertahankan tekanan osmotik sehingga konsentrasi cairan plasma lebih tinggi dibandingkan konsentrasi sel (lebih encer).

Dari hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan jumlah

leukosit antara darah yang sebanding (2 mL) dan darah yang tidak sebanding (0,5 mL) dengan K₂EDTA volume 2 mL dimana $p = 0,01 < 0,025$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fasakin KA *et al* (2014) di Nigeria dengan jumlah sampel 15 orang pasien retroviral. Sampel diperiksa menggunakan alat Sysmex KX-21N. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan jumlah leukosit pada volume 1 mL dan 4 mL dalam tabung K₂EDTA volume 4 mL.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah leukosit antara volume darah 0,5 mL dan 2 mL